

APPLICATION OF HEALTH EDUCATION ABOUT COUGH ETHICS IN FAMILY WITH PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS

Iin Diana Resita¹, Bondan Palestin², Jenita DT Donsu³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: iindianaresitta@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pulmonary Tuberculosis is one of the leading causes of death in the world. Pulmonary tuberculosis is a contagious infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* which can spread through droplets. Transmission of this disease is growing and results in increased transmission in the family and community. One of the basic preventive actions according to WHO is to apply a cough ethic. Cough ethics is easy, inexpensive, and doesn't have to come to a specialist. **Objective:** To determine the application of health education to families with pulmonary tuberculosis, to determine the level of knowledge, attitudes, and ethical practices of cough. **Methods:** Three databases (Garuda Portal, Google Scholar, PubMed) from 2015 to 2020 in the form of research reports and reviews discussing health education about cough ethics in pulmonary tuberculosis. Keywords health education, cough ethics, pulmonary tuberculosis, family used to search electronic databases. The articles are selected based on the title, abstract information and use the complete text for review and 10 articles are obtained according to the inclusion criteria. **Results:** Literature review shows that the application of health education about cough ethics can influence the level of knowledge, attitudes, and ethical practices of cough. **Conclusion:** Efforts to prevent Pulmonary Tuberculosis can be done with health education because it can improve the knowledge, attitudes, and ethical practices of cough. It also needs to involve the active role of families and Pulmonary Tuberculosis sufferers to cut off the transmission of the disease. **Keywords:** Health education, cough ethics, pulmonary tuberculosis, family

PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG ETIKA BATUK PADA KELUARGA DENGAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU

Iin Diana Resita¹, Bondan Palestin², Jenita DT Donsu³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: iindianaresitta@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis Paru termasuk dalam salah satu penyebab utama kematian di dunia. Tuberkulosis Paru adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang dapat menyebar melalui droplet. Penularan penyakit ini semakin berkembang dan mengakibatkan pada peningkatan penularan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Tindakan mendasar pencegahan menurut WHO yang salah satunya adalah menerapkan etika batuk. Etika batuk mudah dilakukan, murah, dan tidak harus datang ke spesialis. **Tujuan:** Untuk mengetahui penerapan pendidikan kesehatan pada keluarga dengan TBC Paru, mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik etika batuk. **Metode:** Tiga database (Portal Garuda, Google Scholar, PubMed) mulai tahun 2015 sampai 2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas pendidikan kesehatan tentang etika batuk pada TBC Paru. Kata kunci pendidikan kesehatan, etika batuk, TBC Paru, keluarga digunakan untuk mencari pada database elektronik. Artikel diseleksi berdasarkan judul, informasi abstrak dan mempergunakan naskah lengkap untuk dilakukan review dan didapatkan 10 artikel sesuai dengan kriteria inklusi. **Hasil:** Didapatkan 10 jurnal yang membahas tentang pengetahuan, sikap, dan praktik etika batuk. Dimana terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang etika batuk untuk mencegah TBC Paru. **Kesimpulan:** Upaya pencegahan TBC Paru dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan dikarenakan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik etika batuk. Hal ini juga perlu melibatkan peran aktif keluarga dan penderita TBC untuk memutus transmisi penyakit. **Kata kunci:** Pendidikan kesehatan, etika batuk, Tuberkulosis Paru, keluarga